

ABSTRAK

Telah dilakukan uji antibakteri terhadap beberapa produk desinfektan (A, B, dan C) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 23923 dan *Salmonella thyphi* dengan metode koefisien fenol (Rideal Wealker Test).

Hasil penentuan nilai koefisien fenol yang didapatkan dari ketiga produk desinfektan terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* adalah produk A rata-rata = 1,140; produk B rata-rata = 1,160 dan produk C rata-rata = 1,493. Hasil analisis statistik dengan analisis ragam tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan diantara ketiga produk desinfektan (A, B dan C) yang diteliti.

Hasil penentuan nilai koefisien fenol yang didapatkan dari ketiga produk desinfektan terhadap bakteri *Salmonella thyphi* adalah produk A rata-rata = 0,903 ; produk B rata-rata = 1,084 ; dan produk C rata-rata = 1,257. Hasil analisis statistik dengan analisis ragam menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan diantara ketiga produk desinfektan (A, B dan C) yang diteliti dan dengan uji lanjut BNT (Beda Nyata Terkecil) pada derajat kemaknaan 5 % diketahui bahwa produk C mempunyai potensi paling besar dalam menghambat bakteri *Salmonella thyphi*.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa mutu desinfektan produk A, produk B dan produk C kurang efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 23923 dan *Salmonella thyphi*.